

PERAN MAHASISWA MILENIAL DALAM ERA REVOLUSI INDUSTRI UNTUK INDONESIA MAJU

Dera Karisma N.¹, Endang Sri Mujiwati², Bagus Amirul Mukmin³

^{1, 2, 3}Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail: ¹derakarisma@gmail.com, ²endangsri@unpkediri.ac.id,

³bagus.am@unpkediri.ac.id

Abstrak: Berdasarkan survei yang diadakan *Centre For Strategic and international studies* rilis dan konferensi pers "Survei Nasional CSIS 2017" di Jakarta pada 02 Novemver 2017 dengan jumlah respon 600 sampel dengan pengumpulan data menggunakan wawancara tatap muka di 34 provinsi Indonesia yang memaparkan hasil riset bahwa mahasiswa milenial terdapat 94,8% mereka optimis akan masa depan mereka yang berkaitan dengan kemajuan di dalam bidang pendidikan. Pendidikan yang terus di sesuaikan dengan berbagai macam perubahan globalisasi semakin dapat meningkatkan suatu pola pikir yang terdapat pada mahasiswa milenial demi terciptanya indonesia maju. Peran mahasiswa di sini tak hanya sekedar menjadi pelaku pasif namun perlu menjadi pelaku aktif yang masuk di dunia pendidikan. Mahasiswa milenial yang dapat memberikan sebuah perubahan guna menjadikan indonesia menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan peringkat pendidikan di dunia. Indonesia jauh tertinggal dari negara Malaysia dan Bruei Darussalam. Dengan adanya peran mahasiswa yang diiringi dengan kemajuan pendidikan di era revolusi industri yang semakin berkembang , Indonesia dapat di arahkan menjadi negara di dunia pendidikan yang lebih baik lagi dan dapat membuat peringkat pendidikan indonesia naik. Penelitian disini dapat menciptakan suatu peran mahasiswa yang nyata tak hanya menjadi pelaku pasif namun menjadi pelaku aktif. Kami disini menggunakan metode penelitian eksploratif yang dapat memperluas berbagai macam informasi yang sudah berkembang di dunia pendidikan.

Kata Kunci: Mahasiswa Milenial, Revolusi Industri, Indonesia Maju

Abstract: Based on a survey conducted by the Center for Strategic and International Studies release and press conference "National Survey CSIS 2017" in Jakarta on November 2, 2017 with 600 sample responses with data collection using face-to-face interviews in 34 provinces of Indonesia which presented the results of research that millennial students are present 94.8% they are optimistic about their future related to progress in the field of education. Education that continues to be adapted to various changes in globalization can increasingly enhance a mindset found in millennial students for the sake of creating advanced Indonesia. The role of students here is not just being a passive actor but it is necessary to be an active actor entering the world of education. Millennial students who can provide a change to make Indonesia better. Based on education rank in the world. Indonesia is far behind Malaysia and Bruei Darussalam. With the role of students accompanied by the advancement of education in the era of the growing industrial revolution, Indonesia can be directed to be a country in the world of education that is even better and can make Indonesia's education rankings rise. Research here can create a real student who is not only a passive actor but an active actor. We use explorative research methods here that can expand the range of information that has developed in the world of education.

Keywords: Millennial Students, Industrial Revolution, Advanced Indonesia

PENDAHULUAN

Perubahan atau bisa di sebut dengan nature (pembawaan ilmiah) yang yang mulai ada ada dalam proses perjalanan kehidupan manusia beserta peradabannya sesuai perkembangan dari zaman ke zaman manusia tersebut. Perubahan disini bisa melalui ide atau teknologi yang seiring dengan berkembang pesatnya zaman akan revolusi-revolusi industri yang mulai terjadi bermanfaat untuk memastikan agar tercapainya tujuan yang menjadi penghubung antara sumber perubahan yang ada dengan tujuan masyarakat yaitu berupa sasaran dari suatu perubahan melalui kebijakan atau teknologi baru yang berkembang. Perubahan pada setiap revolusi industri dapat diiringi dengan perubahan-perubahan baru seiring dengan kemajuan teknologi yang berkembang.

Revolusi industri di sini setiap perubahan-perubahan di Indonesia dalam berbagai aspek. Aspek tersebut memiliki suatu proses di mana akan menambah kualitas serta kuantitas suatu negara tersebut. Apalagi di Indonesia ini haruslah di sesuaikan dengan berbagai macam keadaan nyata yang ada di Indonesia.

Data mengenai adanya revolusi industri di sini mulai dari revolusi industri 1.0 yang pertama terjadi sekitar abad ke-18 di tandai dengan penemuan mesin uap yang di gunakan untuk proses produksi barang. Revolusi industri 2.0 yang terjadi sekitar awal abad ke-20. Revolusi ini di tandai dengan penemuan tenaga listrik. Revolusi 3.0 yang mana pada revolusi industri ini di tandai adanya mesin yang dapat bergerak dan berpikir secara otomatis yaitu, komputer dan robot. Dan revolusi industri saat ini adalah revolusi industri 4.0 yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi siber. Istilah industri 4.0 ini berasal dari sebuah proyek dalam strategi teknologi canggih pemerintah Jerman yang mengutamakan komputerisasi pabrik, meliputi tren otomatisasi dan pertukaran data mencakup sistem siber-fisik, internet of things (IOT), cloud computing, dan cognitive computing.

Teori tentang perbedaan generasi atau perbedaan individu dari tahun ke tahun di kemukakan oleh *Neil Howe dan william strauss* sekitar tahun 1991. Menurut mereka generasi dibagi atas beberapa hal, yaitu berupa persamaan waktu atau tahun kelahiran dan terdapat persamaan cerita-cerita yang terjadi pada tahun tersebut. Peneliti-peneliti lain juga melakukan pembagian generasi dengan label yang berbeda-beda, namun secara *generalisasi* memiliki arti yang sama. Selanjutnya menurut peneliti Kopperschmidt (2000) generasi adalah adalah sekumpulan individu yang mengetahui kesamaan berdasarkan tahun kelahiran, usia, tempat dan kejadian cerita yang terjadi pada tahun-tahun tersebut dalam kehidupan bersama individu tersebut yang memiliki pengaruh yang sangat besar dalam

tahapan ini. Generasi milenial adalah generasi yang istimewa karena generasi ini lahir pada masa perkembangan teknologi yang semakin maju. Salah satu lingkup generasi disini adalah mahasiswa milenial.

Mahasiswa merupakan pengantar layak nya jembatan yang menghubungkan antara masyarakat dengan pemerintah. Aspirasi ,kritik bahkan saran dari masyarakat untuk pemerintah adalah peran dari mahasiswa itu sendiri. Disin peran mahasiswa sangatlah berpengaruh pula demi tercapainya suatu Indonesia yang maju.

Dalam perkembangannya disini berkaitan dengan revolusi industri yang sekarang sedang kita jalani di Indonesia khususnya. Berkaitan dengan hal tersebut menjadikan adanya peran mahasiswa di dalam era revolusi industri ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksploratif salah satu jenis penelitian sosial yang bertujuan untuk memberikan definisi atau penjelasan mengenai konsep atau pola yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti belum memiliki gambaran akan definisi atau konsep penelitian. Sifat dari penelitian ini adalah kreatif, fleksibel, terbuka, dan semua sumber dianggap penting sebagai sumber informasi.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa di UN PGRI Kediri dan masyarakat sekitar yang ada di kota Kediri yang sesuai kriteria yaitu mahasiswa milenial yang aktif dan kritis dan masyarakat yang sadar akan lingkungan sekitar.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data di lakukan dalam 3 bentuk yaitu : wawancara,observasi dan studi dokumentasi. Ketiga bentuk teknik pengumpulan data tersebut dalam penggunaanya saling melengkapi dan menunjang sehingga diperoleh informasi yang diperlukan.

1. Teknik pengumpulan data melalui wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara ini,narasumber akan mendapatkan pertanyaan-pertanyaan yang akan mereka jawab. Teknik pengumpulan data melalui wawancara tersebut dapat memperoleh informasi sebagaimana mestinya sesuai dengan pernyataan dengan kejadian yang ada.

2. Teknik pengumpulan data melalui observasi

Observasi ini sesuai apa yang terjadi di lapangan dengan kondisi yang sesuai. Teknik observasi yang dilakukan ini sebagai penunjang atau melengkapi terhadap pengumpulan data wawancara. Dengan teknik observasi ini, dapat memperoleh data yang tidak terjangkau oleh teknik wawancara, sehingga data yang di peroleh betul-betul dapat melengkapi informasi yang diperlukan dalam penelitian.

3. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi

Adapun data yang di kumpulkan melalui teknik atau studi dokumentasi adalah :

- a. Data yang berkaitan dengan esensi mahasiswa dalam bentuk perannya di lapangan.
- b. Data yang berkenaan dengan kegiatan yang tengah marak-maraknya terjadi di kehidupan mahasiswa.

Instrumen Pengumpulan Data

- 1. Untuk pengumpulan data menggunakan teknik pertama menggunakan lembar wawancara tentang perihal peran mahasiswa di kalangan sekitarnya. Adapun pertanyaan untuk mahasiswa sebagai berikut :

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapat anda peran mahasiswa milenial yang seharusnya?
2.	Apa manfaat kalian yang langsung beraksi tak hanya sebuah omongan saja?
3.	Apa keuntungan kalian dalam persoalan ini?
4.	Apakah pihak orang tua mendukung kegiatan kalian?
5.	Bagaimana jika terjadi resiko dari setiap persoalan ?
6.	Apakah kalian siap menghadapi untuk Indonesia yang maju?
7.	Bagaimana keadaan masyarakat yang ada di Indonesia?
8.	Apa tanggapan mahasiswa melihat kondisi yang ada di masyarakat?
9.	Bagaimana peran mahasiswa dalam meyikapi hal-hal yang terkait Indonesia maju?
10.	Bagaimana ciri-ciri Indonesia maju di kalangan mahasiswa milenial?

Adapun pertanyaan untuk masyarakat sekitar:

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana tanggapan masyarakat dalam melihat aksi mahasiswa?
2.	Apa peran masyarakat untuk membantu mahasiswa milenial?
3.	Bagaimana menghadapi resiko setiap persoalan bagi masyarakat?
4.	Apakah masyarakat merasa terbantu akan aksi mahasiswa yang aktif untuk Indonesia maju?
5.	Apa manfaat dari masyarakat akan peran mahasiswa milenial?

- 2. Untuk pengumpulan data berupa teknik observasi di dukung melalui data-data adanya peran mahasiswa yang terdapat di dalam suatu permasalahan tersebut.
- 3. Untuk pengumpulan data berupa dokumentasi terdapat bukti secara konkret yang dapat membangun peran mahasiswa tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data disini dapat diuraikan melalui teknik wawancara yang terdapat lembar pertanyaan yang terdapat di dalamnya perihal berbagai macam tanggapan peran mahasiswa. Peneliti disini memberikan pertanyaan yang terdapat di dalam daftar atau bida lebih kemudian mahasiswa menjabar segala tanggapannya dan peneliti menuliskan secara rinci pernyataan yang di ajukan kepada narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sering kita mendengar adanya *agent of changes* dan *agent of conversation* di kalangan mahasiswa, apalagi di kalangan mahasiswa milenial yang membahas hal yang berhubungan dengan upaya organisasi dalam mempengaruhi diri dalam kejadian atau situasi untuk menghadapi setiap perubahan yang ada di lingkungan sekitar. Setiap perubahan - perubahan membutuhkan individu yang akan menjadi pembeda terjadinya proses perubahan yang akan terjadi dalam suatu organisasi maupun perubahan dalam masyarakat, sehingga tercapai berbagai tujuan yang sebagaimana di harapkan.

“Berilah aku 10 pemuda (mahasiswa) akan kugoncangkan dunia,” merupakan sepenggal kalimat pidato yang di sampaikan oleh Soekarno, *founding father* negara ini, yang mengisyaratkan bahwa sangatlah penting peran mahasiswa saat ini apalagi bagi mahasiswa milenial dalam mengubah kehidupan bangsa ini untuk ke depannya untuk menjadi yang lebih baik lagi. Mahasiswa merupakan individu yang belajar di perguruan tinggi namun pada dasarnya pengertian tersebut bukan lah pengertian yang sesempit itu. Meskipun mahasiswa terdaftar sebagai syarat administratif menjadi mahasiswa, namun disini mahasiswa memiliki arti dan makna yang sangatlah luas tak hanya sekedar syarat administratif dalam menjadi mahasiswa tersebut. Dalam hal ini tak hanya sebuah gelar yang di dapat namun mendapatkan berupa berbagai macam tantangan karena disini mahasiswa memiliki tanggung jawab yang sangat besar.

Sudah bukan zamannya lagi menjadi mahasiswa hanya sekedar untuk menjadi pelaku yang pasif atau hanya pendiam akan perubahan sosial yang sekarang terjadi namun mahasiswa harus memberi pola warna perubahan tersebut dengan warna masyarakat yang akan di tuju dari perubahan tersebut yaitu masyarakat yang adil dan makmur. Mahasiswa haruslan menjadi agent pemberdayaan setelah adanya perubahan-perubahan yang sekarang berperan dalam pembanguana fisik maupun non fisik di negara kita. Peran mahasiswa milenial sebagai pembelajar sekaligus pemberdaya yang di topang dalam tiga peran : *agent of change, social control*, dan *iron stock*. Sehingga masa yang akan

datang, mahasiswa benar-benar mampu untuk memberikan kontribusinya yang besar kepada masyarakat dan mampu membangun Indonesia menjadi lebih baik lagi.

Karakter mahasiswa yang ada pada ide ataupun gagasan yang benar dalam memberikan solusi atas masalah-masalah yang ada sekarang. Menjadi agen bagi perubahan sosial, budaya, paradigma, ekonomi dan politik masyarakat secara luas. Dengan demikian, kepentingan masyarakat menjadi ukuran utama dalam keberhasilan suatu masalah sosial yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa dituntut tidak hanya berhasil membawa ijazah, tetapi juga di haruskan membawa perubahan dari ilmu dan pengalamannya. Mahasiswa milenial di harapkan menjadi *agent of change* dan *agent of conversation* di mana akan di persiakan berbagai macam-jenis permasalahan seiring dengan berkembang pesatnya suatu IPTEK pada suatu negara apalagi negara Indonesia. Mahasiswa di sini tidak hanya sekedar memikirkan kepentingan dari akademisnya saja melainkan arti dan kualitas hidup pribadi yang mampu mengabdikan kepada masyarakat. Pribadi disini di harapkan mampu melihat permasalahan-permasalahan yang ada di sekitar serta menjadi bagian penentu dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Revolusi industri merupakan terjadinya perubahan di bidang pertanian, teknologi, manufaktur, pertambangan, transportasi yang memiliki dampak mendalam pada ekonomi, sosial dan budaya di negara tersebut. *Agent of change* yang ada pada jati diri mahasiswa saat ini, yang tak hanya sebuah slogan-slogan demonstrasi saja. Di sini peran mahasiswa sebagai *agent of changes* dan *agent of conversation* pada setiap revolusi industri mampu membawa perubahan berupa action. Karna dasar dari sebuah aksi adalah perubahan alur pikir yang menjadi kritis lagi. Dengan adanya perubahan alur berpikir yang kritis membuat mahasiswa milenial sadar akan peran sertanya sebagai mahasiswa dalam setiap revolusi industri yang terjadi. Mungkin untuk saat ini kita menjalani revolusi industri 4.0. Mahasiswa yang cakap tak hanya pandai dalam berargumentasi, memberikan kritik namun mahasiswa yang cakap juga mampu memberikan saran, solusi demi tercapainya suatu perubahan yang baik lagi. Perubahan yang mampu membawa kita ke kancan yang lebih luas lagi. Mahasiswa milenial haruslah mampu membawa gerakan perubahan tersebut karna mereka juga harapan bangsa untuk menjadikan diri mereka lebih berkualitas lagi.

Hasil wawancara dan observasi pada mahasiswa di UN PGRI Kediri terdapat berbagai macam perubahan yang signifikan yaitu, mereka mampu untuk lebih beraksi dari pada hanya sekedar omongan saja. Mereka dapat menjadi pelaku aktif dari pada pelaku pasif. Mahasiswa haruslah melatih *soft skill* nya dan kemampuan prestasi lainnya demi

tercapainya atau memumpuni agar kita bisa mengikuti era pada setiap revolusi industri. *Soft skill* ini juga termaksud kesiapan dari mahasiswa milenial agar apa yang di miliki sesuai dengan kemajuan dari IPTEK nantinya. Berkaitan dengan masyarakat mahasiswa milenial juga berperan menjadi contoh masyarakat pula dalam menerima setiap era revolusi industri tersebut, sehingga kita mampu menjadi negara yang terus berkembang di setiap revolusi industri bertumpu pada mahasiswanya. Menjadi mahasiswa milenial haruslah membawa perubahan sesuai dengan fungsi dan manfaatnya dalam mengikuti revolusi industri.

Demi tercapainya Indonesia yang maju kini haruslah ada peran mahasiswa di dalamnya. Di sinilah peran mahasiswa, sebagai generasi muda yang bersinergi dan berdedikasi di harapkan mampu menjadi agen perubahan yang bergerak dan berusaha untuk menjadikan Indonesia lebih baik. Mahasiswa dapat memiliki ide-ide yang cemerlang demi Indonesia maju khususnya pemikiran-pemikiran kreatif dengan menggunakan metode *thinking out of the box* yang inovatif dan variatif. Mahasiswa milenial untuk Indonesia maju menjadi pihak yang mendorong terjadinya transformasi Indonesia ke arah yang lebih baik lagi melalui efektifitas, perbaikan dan pengembangan.

Dengan adanya peran mahasiswa yang berjalan dengan baik di harapkan Mahasiswa milenial mampu membawa setiap revolusi industri menjadi berkembang lebih baik, guna demi tercapainya Indonesia maju serta dapat mensejahterakan masyarakat Indonesia pula. Peran mahasiswa yang mampu membawa Indonesia menjadi negara berkembang atau bahkan menuju negara maju menjadi lebih baik lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada pembahasan tulisan ini, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Negara Indonesia sangat memerlukan berbagai macam peran mahasiswa karena mahasiswa mampu menjadi jembatan dengan masyarakat. Oleh karena itu, kita sebagai mahasiswa milenial yang mampu membawa perubahan-perubahan di era revolusi industri ini mampu membawa Indonesia menjadi negara yang lebih baik lagi. Mampu menjadi jembatan bagi seluruh masyarakat agar tercapai Indonesia yang maju. Maju dari segi kuantitas namun juga dari kualitas seluruh masyarakat Indonesia.

Agar Indonesia menjadi lebih baik lagi maka di perlukan peran mahasiswa yang sesuai, maka dari itu disini sebagai mahasiswa haruslah sadar bahwa dia menjadi *agent of change* . Dari sini pula mahasiswa mampu menjadi jembatan yang baik bagi masyarakat dan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Purwono Dini Shanti, 2017. *Peran dan tantangan pemuda di era generasi milenial*. Di akses pada 01 januari 2020. Tersedia di <https://serikatnewa.com/peran-dan-tantangan-pemuda-di-era-generasi-milenial>.

Prasetyo Banu,Umi Trisyanti. 2019 . Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Perubahan Sosial. *Proceeding SEMATEKSOS 3 "Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Survei Nasional CSIS, 2017. *Centre for strategic and international studies*. Jakarta.

Universitas Pendidikan Indonesia, 2020. *Metode penelitian*. Di akses pada 19 Januari 2020. Tersedia dari repository.upi.edu.

Wiwid widya, 2018. *Peran Mahasiswa*. Di akses pada 02 Januari 2020. Tersedia dari <https://www.kompasiana.com/peran-mahasiswa/>